

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan 64 siswa kelas X dan XI. Rata-rata usia responden adalah 16 tahun dan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Intervensi diskusi kelompok kecil terbimbing dilakukan dengan membagi responden dalam 6 kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang. *Post-test* penelitian ini dilakukan 21 hari setelah intervensi dilakukan.

Terdapat hasil yang signifikan sebelum dan setelah dilakukannya intervensi diskusi kelompok kecil terbimbing. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan pada rata-rata skor sikap dalam pencegahan penularan HIV/AIDS sebanyak 2.48 dengan rata-rata skor sebelum intervensi yaitu 11.50 meningkat menjadi 13.88 setelah dilakukan intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan terkait HIV/AIDS dengan metode diskusi kelompok kecil terbimbing terhadap sikap dalam pencegahan penularan HIV/AIDS.

V.2 Saran

V.2.1 Instansi Pendidikan

Instansi pendidikan diharapkan dapat menggunakan dan mengembangkan metode diskusi kelompok kecil terbimbing sebagai salah satu metode pendidikan kesehatan untuk meningkatkan sikap masyarakat khususnya sikap dalam pencegahan penularan HIV/AIDS pada remaja.

V.2.2 Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah responden, menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding, dilakukan lebih lama dan dalam jangka panjang, melakukan observasi di masa tunggu sampai evaluasi, menggunakan fasilitator lebih dari 1 agar proses diskusi dapat lebih teramati, dan

penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengaitkan antara variabel pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja terhadap pencegahan penularan HIV/AIDS.

V.2.3 Masyarakat

Masyarakat khususnya para remaja setelah dilakukan intervensi diskusi kelompok kecil terbimbing diharapkan dapat mengubah sikap sampai menjadi perilaku yang konstan untuk mencegah penularan HIV/AIDS.